

**BAB V**  
**SIMPULAN DAN SARAN**

**A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian beberapa simpulan ditetapkan sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan peta konsep dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Balige setelah melewati siklus I dan siklus II. Pada siklus I telah diperoleh hasil bahwa terdapat 23 orang siswa atau 76,67% dari jumlah siswa yang mengikuti tes telah memiliki tingkat kemampuan memahami konsep berada dalam kategori minimal cukup. Pada siklus II terdapat 27 orang siswa atau 90,00% dari jumlah siswa yang mengikuti tes telah memiliki tingkat kemampuan memahami konsep minimal cukup.
2. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan peta konsep dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Balige setelah melewati siklus I dan siklus II. Pada siklus I telah diperoleh hasil bahwa terdapat 22 orang siswa atau 73,33% dari jumlah siswa yang mengikuti tes memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah berada pada kategori minimal cukup. Pada siklus II diperoleh hasil terdapat 24 orang siswa atau 86,67% dari jumlah siswa yang mengikuti tes memiliki tingkat kemampuan pemecahan masalah berada pada kategori minimal cukup.
3. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan peta

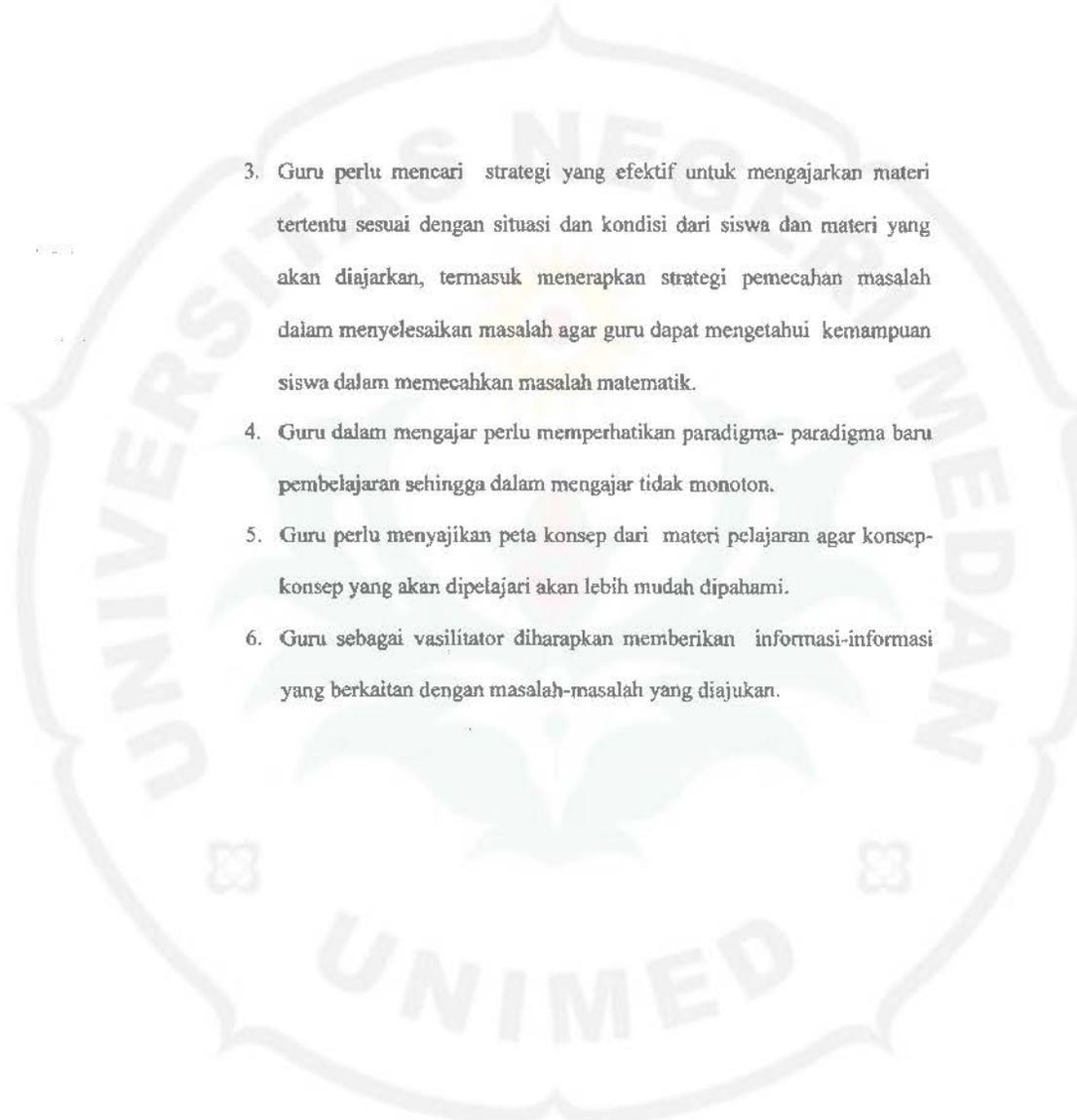
konsep dapat meningkatkan kadar aktifitas aktif siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Balige dalam pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan peta konsep. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas aktif siswa, dimana pada siklus I hanya 4 kategori dari 7 kategori pengamatan aktivitas aktif siswa yang berada pada batas toleransi yang ditentukan atau kadar aktivitas aktif siswa sebesar 57,5%. Selanjutnya pada siklus II, semua kategori pengamatan aktivitas aktif siswa telah berada pada batas toleransi yang ditentukan atau kadar aktivitas aktif siswa sebesar 98,76%.

4. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan bantuan peta konsep dapat meningkatkan respon positif siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Balige setelah melewati siklus I dan siklus II, hal ini dapat diketahui dari rata-rata persentase respon siswa pada siklus I sebesar 93,42% dan pada siklus II sebesar 95,50%. Respon siswa terhadap komponen dan kegiatan pembelajaran berbasis masalah dengan bantuan peta konsep adalah positif.

#### **B. SARAN**

Melihat hasil dan simpulan penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru perlu merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan model pembelajaran yang relevan sesuai dengan kondisi dan situasi siswa yang akan diberi pelajaran.
2. Guru dalam mengajar perlu menjadikan siswa sebagai pebelajar yang mandiri, sehingga guru cukup sebagai fasilitator agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya dengan sebaik-baiknya.

- 
3. Guru perlu mencari strategi yang efektif untuk mengajarkan materi tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi dari siswa dan materi yang akan diajarkan, termasuk menerapkan strategi pemecahan masalah dalam menyelesaikan masalah agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematik.
  4. Guru dalam mengajar perlu memperhatikan paradigma- paradigma baru pembelajaran sehingga dalam mengajar tidak monoton.
  5. Guru perlu menyajikan peta konsep dari materi pelajaran agar konsep-konsep yang akan dipelajari akan lebih mudah dipahami.
  6. Guru sebagai vasilitator diharapkan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diajukan.